

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Huru-hara COVID-19 membuat pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan *social distancing* sejak 16 Maret 2020. *Social distancing* dapat diartikan sebagai pembatasan jarak sosial yang mengacu pada artikel dalam *Public Health Department*, dijelaskan bahwa pembatasan sosial berarti menciptakan jarak antara diri sendiri dengan orang lain untuk mencegah suatu penularan penyakit tertentu (Yusup, 2020). Pemerintah juga turut mengatur kebijakan pembatasan sosial dalam Pasal 59 dan 60 UU Nomor 6 tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan (Setiawan, 2020). Bentuk implementasi *social distancing* yang diberlakukan oleh pemerintah dengan menjaga jarak 1 meter, tidak berkerumun, dan memberlakukan peraturan *work from home*.

Pembatasan yang diberlakukan akibat pandemi COVID-19 ini menjadi sebuah guncangan untuk banyaknya industri tidak terkecuali sektor kreatif. *Event* merupakan salah satu dari cabang sektor kreatif yang mati suri setelah pandemi singgah ke seluruh belahan dunia. *Event* diartikan sebagai suatu kurun waktu kegiatan yang dilakukan oleh sebuah organisasi dengan mendatangkan orang-orang ke suatu tempat agar mereka memperoleh informasi atau pengalaman penting serta tujuan lain yang diharapkan oleh penyelenggara (Kennedy, 2009). Para pelaku pembuat *event* atau *event organizer* (EO) kian memutar otak agar tetap bertahan pada masa pandemi. EO bertugas untuk mengumpulkan dan mempertemukan khalayak untuk sebuah tujuan yang di mana EO juga bertanggung jawab melakukan penelitian, membuat desain *event*, merencanakan, melakukan koordinasi, supervisi, dan pengawasan terhadap pelaksanaan *event* (Natoradjo, 2011).

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada era ini menjadi pondasi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari terlebih mereka yang hidup dalam

kawasan urban. Penyebaran informasi semakin mudah semenjak berkembangnya *smartphone* dan juga meluasnya jaringan internet.

Selama pembatasan sosial yang diberlakukan pemerintah, gaya hidup masyarakat turut berubah. Kegiatan belajar mengajar, bekerja sampai komunikasi yang biasa dilakukan secara luring kini acapkali bergantung dengan *gadget* dan koneksi internet.

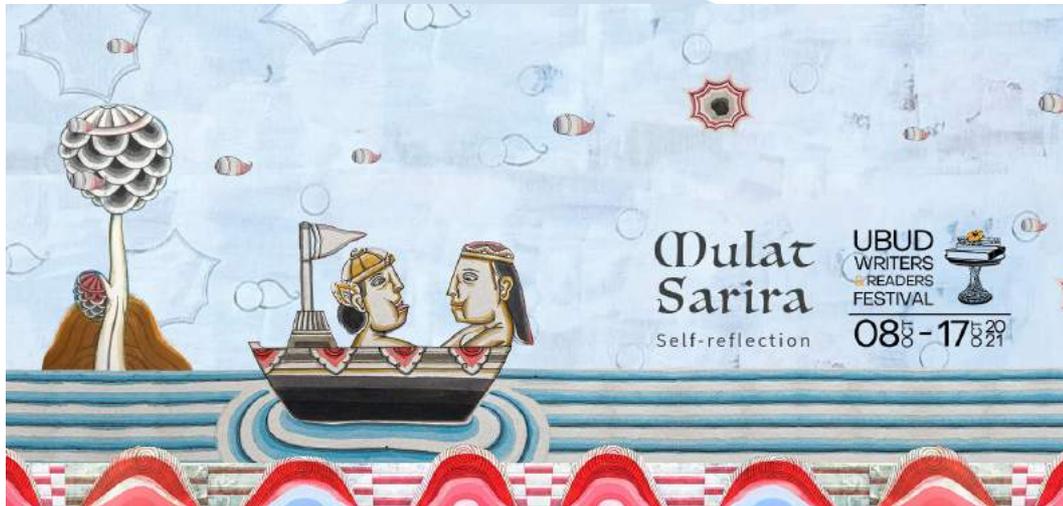
Pandemi COVID-19 tidak membuat EO menyerah begitu saja, perlahan bermunculan *event* yang diadakan secara virtual. *Virtual event* adalah sebuah acara yang dilaksanakan di mana peserta dapat berasal dari manapun terlepas dari lokasi fisiknya yang telah diatur sedemikian rupa untuk mengadakan pertemuan menggunakan video, teks, dan audio untuk ditautkan bersama sehingga banyak media dapat digunakan untuk menjadi media dalam melakukan *virtual event* tergantung dari tujuan *event* yang ingin dicapai (Linda, 2020).

Demi bertahan dikala pandemi COVID-19, Yayasan Mudra Swari Saraswati yang sejak 2004 membuat festival yang bertemakan sosial dan budaya pada cabang Ubud Writers and Readers Festival telah melaksanakan *event* secara luring, turut beradaptasi untuk membuat festival secara virtual pada tahun 2020.

Founder dan *director* Ubud Writers and Readers Festival Janet Deneefe memberanikan diri untuk melakukan suatu transformasi dalam pelaksanaan *event* tersebut, yakni dilaksanakan secara *hybrid* pada 8 - 17 Oktober 2021. *Hybrid* merupakan suatu pelaksanaan *event* yang mengkombinasi acara secara daring dan juga luring dengan menjaga protokol kesehatan sesuai dengan aturan pemerintah. Hal ini turut menjadi tantangan untuk *event coordinator* Ubud Writers and Readers Festival karena konsep *hybrid* baru pertama kali diadopsi Yayasan Mudra Swari Saraswati setelah 18 tahun melaksanakan *event* secara luring dan daring.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Gambar 1.1 Poster Ubud Writers and Readers Festival 2021



Sumber: (Sarosa, 2021)

Ubud Writers and Readers Festival 2021 menjadi pembuka pertama acara yang dilakukan juga secara *offline* dengan cakupan *visitor* yang besar di pulau Bali semenjak pandemi COVID-19 melanda. Peranan *Event Coordinator* kian krusial karena harus beradaptasi untuk menyusun strategi efektif agar acara dapat berjalan dengan lancar dan para pengunjung yang datang ke festival yang dilaksanakan di Jl. Raya Sanggingan, Ubud, Indonesia tersebut tetap menjaga protokol kesehatan dan tidak menyebarkan virus COVID-19. Selain itu, *event coordinator* turut mengurus jalannya acara yang diadakan secara *online* untuk mencakup *audience* dan *speakers* yang tersebar di mancanegara.

Ketertarikan penulis pada Ubud Writers and Readers Festival 2021 karena dimulai dari kecintaan terhadap produk literasi, seni dan sastra. Penulis ingin merasakan ambisi, *euphoria*, dan semangat pada pembuatan salah satu *event* literasi terbesar di Indonesia. Terlebih, sebelumnya penulis telah membuat konser virtual untuk memenuhi syarat lulus mata kuliah *Special Event and Brand Activation*. Kini, penulis ingin mendalami *virtual/hybrid event* pada skala yang lebih besar dari sebelumnya.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Tujuan pelaksanaan kerja magang di Yayasan Mudra Swari Saraswati dalam *sub event* Ubud Writers and Readers Festival adalah:

1. Mengetahui dan mempelajari aktivitas *event coordinator* yang dijalankan oleh Yayasan Mudra Swari Saraswati dalam pelaksanaan *event* Ubud Writers and Readers Festival.
2. Dapat memahami proses pembuatan *event* secara daring dan luring dalam skala *event* internasional.
3. Menjalin relasi, dan mencari pengalaman dengan melakukan secara langsung ranah pekerjaan *Event Management*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Sesuai dengan ketentuan kurikulum magang reguler Universitas Multimedia Nusantara, durasi *internship* wajib dilaksanakan selama 60 hari. Waktu magang dilakukan dari tanggal 11 Agustus - 11 November 2021.

Jam kerja yang ditetapkan oleh Yayasan Mudra Swari Saraswati adalah pukul 09.00 - 17.00 WIB pada hari senin sampai jumat. Namun sewaktu-waktu jam kerja dapat bertambah sesuai dengan keperluan Ubud Writers and Readers Festival.

Kegiatan kerja magang dilakukan secara daring atau *work from home* dimulai dari 11 Agustus - 17 September 2021. Kemudian sisa kerja magang dilakukan secara luring atau *work from office*.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Terkait prosedur kerja magang dan penulisan laporan magang, berikut langkah-langkah yang ditempuh diurutkan berdasarkan KM yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara:

1. KM 01

- Mengikuti sosialisasi magang yang diadakan oleh Universitas Multimedia Nusantara.
- Mencari lowongan magang yang tersedia di berbagai *platform* seperti LinkedIn, akun informasi magang di Instagram, dan lain-lain.
- Mengirimkan surel yang berisikan *Curriculum Vitae* (CV) dan portofolio serta menjelaskan maksud dan tujuan kepada Dwi Ermayanthi selaku *Festival Manager* Ubud Writers and Readers Festival.
- Penulis dihubungi oleh *Festival Manager* melalui Whatsapp.
- Melakukan sesi wawancara secara daring melalui *google meet* oleh *Festival Manager*.
- Dinyatakan diterima dan ditempatkan kedalam divisi Program (*event*) dan menjadi *Book Launch Coordinator*.
- Mengisi form KM 1 di *my.umn.ac.id*

2. KM 02

- Yayasan Mudra Swari Saraswati memberikan kontrak perjanjian magang.
- Melaksanakan praktik kerja magang di Yayasan Mudra Swari Saraswati selama 60 hari kerja dimulai dari tanggal 11 Agustus 2021.
- Menerima konfirmasi KM 02 melalui surel resmi Universitas Multimedia Nusantara.

3. KM 03 - 07

- Menyusun laporan kerja magang dengan bimbingan dari Rismi Juliardi selaku dosen pembimbing magang.

- Mengumpulkan laporan magang dan menjalani ujian sidang magang dengan dosen penguji.
- Membuat revisi laporan magang dan mengunggah laporan ke situs resmi Universitas Multimedia Nusantara atau www.my.umn.ac.id.

